

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Gambaran Umum MTsN 1 Pamekasan

Adapun gambaran umum MTsN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut :

a. Riwayat Singkat MTsN 1 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Pamekasan Kab. Pamekasan mulai berdiri 1964 dengan nama SMP NU. Lokasinya berada di desa bunder Kecamatan Pademawu, dengan tempat yang sangat sederhana dan cukup terbatas. Pendiri sekolah itu adalah KH.Abdul Karim Yaqin dengan kepala madrasah H. Munir Sarnuji.

Dengan kegigihan dan semangat perjuangan beliau melalui Visi-Misi yang bernuansa keagamaan, maka pada tahun 1967 SMP NU berubah menjadi MTS AIN. Saat itu pula KH.Abdul Karim menjadi kepala madrasah. Pada tahun 1973 MTS AIN berubah menjadi MTs Negeri Pademawu dengan kepala sekolah H. Sanatoen. Perubahan dari madrasah swasta menjadi Negeri merupakan suatu hal yang patut dibanggakan karena se Jawa timur merupakan madrasah Negeri yang pertama Di lingkungan Departemen Agama.

Perkembangan semakin lama Semakin pesat, maka pada tanggal 21 maret 1982 pindah kelokasi yang beralamat Jl. Raya Bunder Pademawu Kab.Pamekasan, hingga sekarang. Tempat itu merupakan waqaf dari keluarga besar Mohammad Muchtar dan sudah di sertifikat oleh Badan

Pertanahan Nasional (BPN) dengan luas tanah 13.063 M². Dengan demikian tanah ini sudah milik negara.

Tanah tersebut sudah dibangun berbagai sarana dan prasarana pendidikan yang sudah diresmikan oleh Menteri Agama RI. Pada tanggal 21 maret 1982 oleh menteri agama RI pada tanggal 21 Maret 1982 oleh H. Alamsyah Ratu Perawiranegara. Saat ini pembangunan tersebut meliputi : Ruang kelas, perpustakaan, Mushalla (Masjid Al Muchtar), lab bahasa, Lab Komputer, Lab IPA, Ruang pertemuan, Ruang Guru, Ruang BP, Ruang OSIS, Ruang kantor, Ruang Kopsis, tempat parkir (Siswa dan Guru), kamar mandi (siswa dan guru) serta lapangan olahraga.

a. Profil Sekolah / Identitas Sekolah

1) Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : MTsN 1 Pamekasan
- b. N.S.S : 121135280001
- c. Status : Negeri
- d. No. Tlp : (0324) 324128
- e. Alamat Sekolah : Jl. Raya Bunder Pademawu
- f. Kecamatan : Pademawu
- g. Kabupaten/Kota : Pamekasan
- h. Propinsi : Jawa Timur
- i. Tanah dan Bangunan : Milik pemerintah dan wakaf
- j. Kode Pos : 69381
- k. Alamat website : -

- l. E-mail : mtsnpademawu@gmail.com
- m. Tahun berdiri : 1967
- n. Program : Reguler dan Unggulan yang diseleggarakan
- o. Waktu belajar : 06.45 s/d 13.20

b. Visi Dan Misi

1) Visi:

"Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, serta kepribadian akhlakul karimah yang peduli lingkungan.

2) Misi:

Bermoto pintar dengan indikator:

a. Presentatif

Yaitu menciptakan madrasah yang efektif dengan menjalankan pelaksanaan program 9K (Keamanan, Kebersihan, dan Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, Keterbukaan dan Keteladanan).

b. Interaktif

Yaitu membekali peserta didik untuk lebih peduli pada kebersihan lingkungan diri sendiri baik dirumah maupun dimadrasah melalui pembelajaran.

c. Nasionalisme

Yaitu memiliki cita-cita dan tujuan yang sama dalam mewujudkan cinta tanah air dan bangsa.

d. Terampil yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cepat, tepat dan cekatan.

a. Atraktif

Yaitu memiliki daya tarik yang bersifat menyenangkan.

b. Religius

c. Yaitu memiliki sikap atau perilaku yang taat dan patuh dalam menjalankan syariat islam serta bersikap toleran dan menjalin kerukunan hidup.

c. Tujuan Madrasah

a. Terciptanya warga madrasah yang islami.

b. Seluruh pendidikan dan tenaga kependidikan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan.

c. Meningkatkan kualitas keilmuan peserta didik yang ditandai dengan peningkatan prestasi akademik yang peduli lingkungan.

d. Seluruh warga madrasah dapat menggunakan internet sebagai media/sumber pembelajaran dengan berbasis pada penghematan penggunaan sumber daya listrik

e. Mempunyai tim olahraga dan kesenian yang mampu menjadi juara tingkat provinsi.

f. Sebagian peserta didik mampu berbiacara dengan dua bahasa

g. Meraih penghargaan sebagai madrasah Adiwiyata Mandiri

h. Terjalannya kerjasama warga madrasah dengan pihak lain untuk kemajuan madrasah.

d. Sarana dan Prasarana

Jumlah dan Kondisi Ruang.

Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Kondisi *) (Jml Ruang)			Ket.
	(Ruang)	(m2)	B	RR	RB	
Ruang teori	20	4822	-	V	-	
Ruang Praktek	-	819	-	-	-	
Laboratorium	1	63	-	-	-	
Perpustakaan	1	63	-	V	-	
R.Kep. Sekolah	1	40	V	-	-	
Ruang Guru	1	126	V	-	-	

*) Kondisi : B = Baik RR : Rusak ringan RB : Rusak berat

JUMLAH KONDISI BUKU PELAJARAN

Jenis Buku	Jumlah (Eksp)	Kondisi Ruang (Jml. Ruang)			Ket.
		B	RR	RB	
Buku Paket	8.037	7.792	245	-	
Buku Penunjang	297	270	30	-	

Buku Fiksi	155	120	35	-	
-------------------	------------	------------	-----------	----------	--

e. Peserta didik

Di MTsN 1 Pamekasan tahun pelajaran 2022/2023 jumlah peserta didik kelas VIII memiliki 38 anak didik per kelas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model *Discovery* di MTsN 1 Pamekasan

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 1 Pamekasan terdapat langkah-langkah pembelajaran yang penting dan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan ini harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.¹

Langkah-langkah pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model model *discovery learning* terdiri dari tiga kegiatan yaitu 1) Kegiatan Pendahuluan 2) Kegiatan Inti 3) Kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan Pendahuluan guru Akidah Akhlak Di MTsN 1 Pamekasan melakukan doa bersama, memeriksa kehadiran peserta didik, kemudian guru memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik dan pernyataan masalah tentang materi yang akan dipelajari. Hal ini

¹ Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model *Discovery learning* (17 Januari 2023)

sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Jazuli selaku guru Akidah Akhlak Di MTsN 1 Pamekasan. Bapak jazuli mengatakan :

“Nah untuk kegiatan Pendahuluan ini nak biasanya saya sebelum memulai pelajaran memberi salam kemudian dilanjutkan membaca doa bersama-sama, setelah berdoa selesai nak kemudian saya memeriksa kehadiran peserta didik terlebih dahulu setelah absensi selesai maka kegiatan selanjutnya adalah memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik seputar materi yang akan dipelajari, selanjutnya setelah memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik kegiatan selanjutnya adalah pernyataan masalah melalui gambar alat peraga dan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.”²

Pernyataan tersebut juga diperkuat hasil Wawancara kepada salah satu siswa di MTsN 1 Pamekasan terkait dengan kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Dengan Menggunakan *Discovery Learning*. adis mengatakan :

“Pak Jazuli sebelum memulai pelajaran biasanya selalu mengucapkan salam dan berdoa bu, selain itu biasanya pak jazuli setelah selesai berdoa mengabsen siswa jadi ketahuan siapa saja yang sering tidak masuk, setelah kegiatan absensi selesai pak jazuli mulai menanyakan materi yang akan dipelajari.”³

Sebagai data pendukung peneliti juga melakukan Wawancara kepada peserta didik Kameliya Farha Imani siswa MTsN 1 Pamekasan . Kameliya Farha Imani mengatakan :

“Sebelum masuk kelas biasanya pak Jazuli selalu mengucapkan salam bu, setelah di dalam kelas pak jazuli mengucapkan salam lagi dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, kemudian pak Jazuli mulai memeriksa absensi kehadiran peserta didik, setelah itu biasanya pak Jazuli memberikan gambaran materi yang akan dipelajari menggunakan alat peraga.”⁴

² Akhmad Jazuli, Guru Akidah Akhlak Di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2023)

³ Adis, Siswa MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Januari 2023)

⁴ Kameliya farha imani, siswa MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 januari 2023)

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru Akidah Akhlak menerapkan Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh bapak Akhmad Jazuli yaitu :

“Nah proses Pembelajaran sekitar 90 menit, biasanya langkah-langkah pembelajaran kegiatan inti yaitu : *Pertama*, Pengumpulan data, pada tahap ini siswa yang telah terbagi menjadi beberapa kelompok tersebut melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi tentang materi yang akan dipelajari. *Kedua*, Pemrosesan data, setelah siswa mengumpulkan data atau informasi kemudian siswa bersama dengan kelompoknya tersebut, mengolah data dengan membuat artikel sederhana tentang materi yang telah dipelajari. Dan *Ketiga*, Verifikasi, pada tahap ini beberapa kelompok secara bergantian maju kedepan untuk mempresentasikan hasil temuannya.”⁵

Pernyataan tersebut juga diperkuat sebagaimana hasil wawancara kepada salah satu siswa MTsN 1 Pamekasan terkait dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*. kameliya mengatakan :

“Langkah yang dilakukan bapak jazuli itu menyenangkan bu, karena Pembelajaran secara kelompok jadi kita bisa lebih kompak dalam bekerjasama. Selain itu, waktu pemberian pertanyaan bagi yang bisa menjawab diberi hadiah bu, kadang waktu presentasi diberi hadiah atau pujian. Hal itu membuat saya dan teman-teman menjadi lebih bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung, menggunakan model *Discovery Learning* membuat tidak bosan bu”⁶

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru akidah akhlak memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran tentang materi yang yang telah dipelajari , beliau

⁵ Akhmad Jazuli, Guru Akidah Akhlak Di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2023)

⁶ Diah, siswa MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 januari 2023)

juga memberikan soal-soal latihan secara individu untuk dikerjakan dirumah, hal ini seperti yang dijelaskan oleh bapak Akhmad Jazuli selaku guru Akidah Akhlak Di MTsN 1 Pamekasan. Bapak Jazuli mengatakan :

“Untuk kegiatan penutup itu nak saya biasanya memberikan kesimpulan dari materi atau tema yang telah dipelajari, selain itu biasanya saya memberikan soal-soal latihan secara individu untuk dikerjakan dirumah dan menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, baru setelah semua selesai diakhiri dengan salam penutup.”⁷

Pernyataan tersebut juga diperkuat sebagaimana hasil wawancara kepada salah satu siswa di MTsN 1 Pamekasan terkait dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *discovey learning*.

Kameliya Farha Imani mengatakan :

“Biasanya pak jazuli jika setelah kegiatan inti selesai, beliau kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami setelah itu terkadang pak jazuli memberikan PR dan berdoa di akhir Pembelajaran”.⁸

Langkah-langkah pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* tidak lepas dari KD Yang ada di RPP. Jadi dalam langkah-langkah pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* ini disesuaikan dengan KD yang ada di RPP Sesuai dengan jenjang kelas masing-masing.⁹

Dari Beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan menyimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran akidah

⁷ Akhmad Jazuli, Guru Akidah Akhlak Di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (17 januari 2023)

⁸ Kameliya Farha Imani, siswa MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (19 januari 2023)

⁹ Dokumentasi, MTsN 1 Pamekasan (18 Januari 2023)

akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* di MTsN 1 Pamekasan yaitu a) kegiatan pendahuluan yang terdiri dari memberi salam, berdoa melakukan absensi dan memberikan stilulus atau rangsangan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari, kemudian pernyataan masalah dengan menggunakan alat peraga dan kemudian membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. b) kegiatan inti yaitu : *Pertama*, peserta didik mengumpulkan data bersama dengan kelompoknya. *Kedua*, peserta didik memproses data dengan membuat artikel sederhana. *Ketiga*, peserta didik memverifikasi atau mempresentasikan hasil temuannya. c) kegiatan penutup, yaitu generalisasi atau menarik kesimpulan tentang materi atau tema yang telah dipelajari, memberikan soal-soal untuk dikerjakan dirumah , menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya dan membaca doa di akhir pelajaran.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 1 Pamekasan, peneliti menemukan beberapa faktor yang dianggap mendukung pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* di MTsN 1 Pamekasan

diantaranya yang *pertama*, motivasi belajar dari guru dan orang tua, *Kedua*, guru lebih terbuka dalam mengajar, *Ketiga*, guru mempunyai jiwa himoris. *Keempat*, peserta didik siap dan semangat dalam belajar. *Kelima*, adanya fasilitas yang memadai.¹⁰

Disamping dua faktor diatas peneliti juga menemukan dalam proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning*, tentunya juga ada sisi baik dan tidak baiknya dalam proses pembelajaran, sisi baiknya yaitu dengan menggunakan model *discovery learning* siswa bisa lebih aktif dalam belajar, menemukan permasalahan dengan sendirinya, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah, sedangkan sisi tidak baiknya siswa bermalas-malasan dalam proses pembelajaran, dalam berkelompok kurangnya kerjasama dan kekompakan sehingga timbul egoisme peserta didik.¹¹

Hasil observasi diatas sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata Pelajaran Akidah Akhlak. Sebagaimana Bapak Jazuli Mengatakan:

“Nah disini saya menyebutkan 5 faktor pendukung pembelajaran nak, yang *pertama*, motivasi belajar dari guru dan orang tua , guru dan orang tua disini tentunya harus memberikan motivasi terhadap anak bagaimana anak tersebut semangat dalam belajar. *Kedua*, guru harus lebih terbuka dalam mengajar agar siswa mudah memahaminya nak. *Ketiga*, guru mrmpunyai jiwa himoris, tentunya jadi seorang guru harus banyak bersabar menghadapi siswa nak. *Keempat*, peserta didik siap dan semangat dalam belajar, dan yang

¹⁰ Observasi, Faktor Pendukung Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Memggunakan Model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan (17 Januari 2023)

¹¹ Dokumentasi, MTsN 1 Pamekasan (18 Januari 2022)

terakhir adanya fasilitas yang memadai seperti proyektor dan alat peraga.”¹²

Hasil observasi diatas diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah MTsN 1 Pamekasan dengan pernyataan dari kepala sekolah MTsN 1 Pamekasan Bapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd beliau mengatakan:

“Faktor pendukung pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Pamekasan yang *Pertama*, motivasi belajar dari guru dan orang tua, *Kedua*, Guru harus lebih terbuka dalam mengajar. *Ketiga*, guru mempunyai jiwa himoris. *Keempat*: peserta didik siap dan semngat dalam belajar dan yang *Kelima*, adanya fasilitas yang memadai”.¹³

Selain faktor pendukung diatas, berdasarkan hasil observasi peneliti ada juga faktor-faktor penghambat pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan yang *Pertama*, ketidaksiapan peserta didik menerima tugas, hal ini tentunya sering terjadi pada peserta didik karena kurangnya semangat dalam belajar, yang *Kedua*, Egoisme peserta didik, sikap egoisme menjadi penghambat dalam proses pembelajaran seperti halnya mementingkan diri sendiri¹⁴, ingin menang sendiri. Bapak Jazuli¹⁴ mengatakan:

“Anak-anak dalam proses pembelajaran berlangsung banyak malasnya tidak siap dalam menerima tugas jadi kurang persiapan dalam proses pembelajaran berlangsung, jadi disini saya memberikan motivasi terhadap siswa bagaimana siswa bisa aktif dalam belajar”.¹⁵

¹² Akhmad Jazuli, Guru Akidah Akhlak Di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 januari 2023)

¹³ Abdul Kadir Jailani, Kepala Sekolah MTsN 1 Pamekasan (17 Januari 2023)

¹⁴ Observasi, Faktor Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Memgggunakan Model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan (17 Januari 2023)

¹⁵ Akhmad Jazuli, Guru Akidah Akhlak Di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 januari 2023)

Hal ini disampaikan Adis siswa MTsN 1 Pamekasan Mengatakan bahwa ketika pelajaran siswa ada yang mendengarkan dan juga tidak mendengarkan, karena disebabkan rasa malas. Sebagaimana adis mengatakan:

“Saat Proses pembelajaran terkadang malas untuk belajar bu, terkadang semangat dan terkadang tidak semangat sehingga kurangnya kerjasama dan kekompakan sesama teman bu”.¹⁶

Maka dari itu dibutuhkan pendukung dari guru ataupun orang tua dalam proses pembelajaran agar siswa siap dan semangat dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa mempunyai pengetahuan yang tinggi, ada yang mempunyai tingkat kemampuan menengah dan tingkat kemampuan keatas, siswa yang mempunyai kemampuan menengah perlu lebih giat lagi dalam belajar agar tidak terhambat dalam proses pembelajaran, jadi setiap siswa tidak sama dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kemampuan siswa.

4. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka perlu adanya evaluasi. Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana kegiatan tertentu telah dicapai. Bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta

¹⁶ Diah, siswa MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (19 januari 2023)

bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

Peneliti melakukan observasi di MTsN 1 Pamekasan tentang evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 1 Pamekasan dalam Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* yaitu menggunakan evaluasi formatif, dalam melakukan evaluasi formatif, bervariasi tergantung dari materi, bisa ulangan akhir di bab atau hafalan ayat-ayat atau hadist.¹⁷

Selain observasi peneliti juga melakukan Wawancara terkait dengan evaluasi *learning* kepada pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery* bapak akhmad jazuli selaku guru Akidah Akhlak di MTsN 1 Pamekasan. Bapak Jazuli mengatakan dalam wawancaranya yaitu:

“Kalau saya mengevaluasi siswa itu dengan ulangan akhir di bab. Sesuai dengan evaluasi sendiri, nah disini ada 2 macam, ada evaluasi sumatif dan formatif, jadi disini saya menggunakan ulangan harian ini sebagai evaluasi formatif nantinya menjadi acuan untuk memberikan nilai akhir atau penilaian sumatif. Biasanya saya dalam melaksanakan evaluasi saya menyesuaikan dengan materi. Jadi setiap bab itu saya menggunakan evaluasi yang berbeda. Kadang saya melakukan evaluasi dengan hafalan ayat-ayat atau hadist atau bisa juga dengan ulangan harian diakhir bab yang berupa pilihan ganda, untuk menggunakan ulangan akhir di bab biasanya siswa disuruh mengerjakan soal-soal tentang materi yang sudah dipelajari yang penilaiannya sudah tertera di RPP itu mbak”.¹⁸

¹⁷ Observasi Evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* Di MTsN 1 Pamekasan (17 Januari 2023)

¹⁸ Akhmad Jazuli, Guru Akidah Akhlak Di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (19 Januari 2023)

Kemudian bapak Akhmad Jazuli juga menambahkan bahwa setiap semester dilakukan beberapa ulangan yaitu ulangan harian. Setiap semester ada ulangan harian dan ulangan akhir semester (terdiri beberapa pokok). Kalau ulangan harian setiap KD (Kompetensi Dasar), dan juga diadakan ulangan akhir semester dengan ulangan akhir bersama setiap jelang akhir semester.

Selain itu, pernyataan tersebut juga diperkuat sebagaimana hasil Wawancara kepada salah satu siswa MTsN 1 Pamekasan terkait dengan materi pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Kameliya mengatakan:

“Pak Jazuli dalam melakukan evaluasi itu berberda-beda bu, selalu bervariasi. Bisa dengan hafalan, praktek atau ulangan harian, karena itu berhubungan dengan materi yang sudah dipelajari dan juga agar tidak sulit kalau disuruh menghafal”.¹⁹

Sebagai data pendukung peneliti juga melakukan Wawancara kepada peserta didik Adis siswa MTsN 1 Pamekasan, Adis menyatakan :

“Kalau untuk penilaian bu, biasanya Bapak Jazuli melakukan ulangan harian diakhir materi atau terkadang bisa dengan hafalan, ya tergantung materinya bu, tapi kalau saya pribadi lebih suka hafalan karena menurut saya dengan hafalan saya akan lebih mudah mengingat”.²⁰

Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* tidak lepas dari KD yang ada di RPP. Jadi dalam evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* ini disesuaikan dengan KD yang ada di RPP sesuai

¹⁹ Kameliya farha imani, siswa MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (19 januari 2023)

²⁰ Ibid.,

dengan jenjang kelas masing-masing. Peserta didik mampu : “tes (pilihan ganda) dan penilaian sikap”.²¹

Dari beberapa pernyataan hasil Wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan yaitu evaluasi formatif yakni tes (pilihan ganda) dan penugasan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasanya di MTsN 1 Pamekasan memang telah menerapkan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *Discocery Learning* sesuai dengan Wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pihak atau informan yang bersangkutan. Seperti : menggunakan evaluasi formatif yang berupa teknis tes bentuk objektif tipe pilihan ganda dan penilaian sikap.²²

²¹ Dokumentasi Langsung Di MTsN 1 Pamekasan (19 Januari 2023)

²² Observasi Evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* Di MTsN 1 Pamekasan (17 Januari 2023)

B. Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti merumuskan beberapa temuan yang ada di lapangan diantaranya :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model *Discovery* di MTsN 1 Pamekasan

Dari penelitian ini yang dilakukan guru dalam pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* Di MTsN 1 Pamekasan ada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdiri dari beberapa bagian.

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa dan memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Stimulasi
 - a) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang.
 - b) Peserta didik mengamati (*observing*) materi akhlak tercela yang diberikan oleh guru yang dibagikan melalui gambar peraga. Sehingga akan mengarahkan dan memfokuskan pikiran siswa agar dapat mengarah kepada kondisi materi yang akan disampaikan nantinya, sehingga para siswa telah siap untuk mengikuti pelajaran.

3) Pernyataan Masalah

- a) Setelah para siswa telah fokus guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- b) Guru memberikan sebuah pertanyaan. Guru memberikan pertanyaan tentang “apa pengertian akhlak tercela, apa saja macam-macam akhlak tercela”.
- c) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda masalah yang akan mereka selesaikan dengan mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga mereka telah bisa memperkirakan langkah-langkah yang akan mereka lakukan nantinya secara kelompok.

b. Kegiatan Inti

1. Pengumpulan Data

- a. Dengan Tanya jawab peserta didik menyebutkan berbagai macam akhlak tercela secara bergantian dan secukupnya jika diperlukan
- b. Peserta didik mencari informasi materi tentang akhlak tercela terkait dari berbagai sumber (Internet, Buku, LKS).

2. Pemrosesan Data

Peserta didik diminta untuk membuat artikel sederhana tentang akhlak tercela secara kelompok.

3. Verifikasi

- a. Peserta didik secara bergantian dengan kelompok lain mempresentasikan hasil temuan yang telah diperoleh.
- b. Kelompok lain mengamati dan mengkreksi hasil temuan yang dipresentasikan oleh kelompoknya yang sedang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1) Generalisasi

Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Dari hasil temuan yang telah dilakukan oleh peserta didik diperoleh bahwa macam-macam akhlak tercela adalah hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.

2) Memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan dirumah secara individual.

3) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, serta diakhiri salam penutup.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model *Discovery* di MTsN 1 Pamekasan

Dalam penelitian ini mendapatkan beberapa faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* di MTsN 1 Pamekasan yang didapatkan dari

beberapa informan atau narasumber melalui wawancara dan dari hasil observasi selama melakukan penelitian di MTsN 1 Pamekasan.

Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* di MTsN 1 Pamekasan antara lain :

- a. Motivasi belajar dari guru dan orang tua.
- b. Guru mempunyai jiwa yang himoris.
- c. Guru lebih terbuka dalam mengajar.
- d. Peserta didik siap dan semangat dalam belajar.
- e. Adanya fasilitas yang memadai.

Faktor penghambat pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* di MTsN 1 Pamekasan antara lain :

- a. Ketidaksiapan peserta didik dalam menerima tugas.
- b. Egoisme peserta didik.

3. Evaluasi Pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* di MTsN 1 Pamekasan

Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* menggunakan evaluasi formatif yang dilaksanakan setelah selesai proses pembelajaran dengan menggunakan teknis tes bentuk tes objektif dan tipe pilihan soal ganda dan nontes dengan menggunakan instrumen penilaian sikap.

Hasil Evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* di MTsN 1 Pamekasan antara lain :

- a. Siswa melakukan ulangan di akhir Bab sesuai dengan materi.
- b. Siswa menghafal ayat-ayat atau hadist.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini diuraikan data yang diperoleh dari lapangan selama proses penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dibandingkan dengan teori yang terkait dengan fokus penelitian. Beberapa penemuan berdasarkan fokus penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan menggunakan Model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk meberdayakan semua kompetensi peserta didik untuk mnguasai kompetensi yang diharapkan. Di dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* terdiri dari beberapa tahapan atau beberapa lngkah :

Di MTsN 1 Pamekasan langkah-langkah kegiatan terdiri dari beberapa bagian.

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan bedoa dan memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.

2) Stimulasi

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang.
- b. Peserta didik mengamati (*observing*) materi akhlak tercela yang diberikan oleh guru yang dibagikan melalui gambar peraga. Sehingga akan mengarahkan dan memfokuskan pikiran siswa agar dapat mengarah kepada kondisi materi yang akan disampaikan nantinya, sehingga para siswa telah siap untuk mengikuti pelajaran.

3) Pernyataan Masalah

- a. Setelah para siswa telah fokus guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- b. Guru memberikan sebuah pertanyaan. Guru memberikan pertanyaan tentang “apa pengertian akhlak tercela, apa saja macam-macam akhlak tercela”.
- c. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda masalah yang akan mereka selesaikan dengan mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga mereka telah bisa memperkirakan langkah-langkah yang akan mereka lakukan nantinya secara kelompok.

b. Kegiatan Inti

1. Pengumpulan Data

- a) Dengan Tanya jawab peserta didik menyebutkan berbagai macam akhlak tercela secara bergantian dan secukupnya jika diperlukan
- b) Peserta didik mencari informasi materi tentang akhlak tercela terkait dari berbagai sumber (Internet, Buku, LKS).

2. Pemrosesan Data\

Peserta didik diminta untuk membuat artikel sederhana tentang akhlak tercela secara kelompok.

3. Verifikasi

- a. Peserta didik secara bergantian dengan kelompok lain mempresentasikan hasil temuan yang telah diperoleh.
- b. Kelompok lain mengamati dan mengkreksi hasil temuan yang dipresentasikan oleh kelompoknya yang sedang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Generalisasi

Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Dari hasil temuan yang telah dilakukan oleh peserta didik diperoleh bahwa macam-macam akhlak tercela adalah hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.

2. Memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan dirumah secara individual.
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, serta diakhiri salam penutup.

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan sesuai dengan teori Ahmad Susanto dalam bukunya yang berjudul *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.²³

Selain itu langkah-langkah pembelajaran model *Discovery Learning* yang diterapkan Di MTsN 1 Pamekasan sudah sesuai dengan teori yang sudah ada. Donni Juni Priansa di dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif Dan Prestatif dalam memahami peserta didik*, pada halaman 261-262 menyebutkan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* menurut Syah adalah sebagai berikut: a) Stimulus b) Pernyataan

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2013), 46.

Masalah c) Pengumpulan Data d) Pemrosesan Data e) Verifikasi dan f) Generalisasi.²⁴

2. Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan

Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan yaitu:

a. Motivasi belajar dari guru dan orang tua

Faktor pendukung utama dalam pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* adalah motivasi dari guru ataupun orang tua, karena motivasi guru dan orang tua sangatlah berpengaruh pada semangat peserta didik, jadi sebagai guru dan orang tua tentunya harus memberikan motivasi pada peserta didik bagaimana peserta didik bisa aktif dalam belajar, tentunya dengan memberikan motivasi kepada peserta didik mempermudah peserta didik semangat aktif dalam proses pembelajaran, karena lingkungan di MTsN 1 Pamekasan pantas untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning* agar siswa bisa lebih aktif dalam belajar. Dan bukan hanya dukungan motivasi dari guru atau orang tua saja, sebagai peserta didik haruslah mempunyai

²⁴ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), 261-262.

keinginan semangat belajar bagaimana peserta didik mudah memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya. Motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya.²⁵

b. Guru lebih terbuka dalam mengajar

Sebagai guru akan berperan sebagai seorang pembimbing yang mana akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih aktif, siswa diberi kesempatan bertanya sebanyak mungkin apa yang masih belum dipahami agar siswa bisa menguasai materi yang telah diberikan oleh guru, siswa menggunakan model *discovery learning* bagaimana siswa bisa lebih aktif daripada guru.

Dalam suatu riset yang ditulis oleh Raudhatul Ma'wa Hasibuan Sebagai berikut : Siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *discovery learning* mendapat manfaat dari fakta mereka dapat menggunakan imajinasi dan kreativitas mereka dalam memecahkan tantangan yang diberikan oleh guru sebagai materi pembelajaran secara lebih luas, untuk dapat mengidentifikasi jawaban yang merupakan hasil dari

²⁵ Ibid.,

pemikiran tersebut, siswa harus, mampu berpikir lebih kritis”.²⁶

c. Guru mempunyai jiwa humoris

Jadi seorang guru tentunya mempunyai sifat kesabaran yang besar, dalam mengajar kenyamanan adalah hal penting dalam proses belajar mengajar, jika seseorang guru mampu membuat nyaman murid-muridnya, maka murid akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan atau dijelaskan.

Kenyamanan yang baik adalah membuat suasana belajar mengajar segar dan inspiratif, dengan demikian murid akan memandang guru sebagai inspirator yang patut untuk dihargai dan dihormati, otomatis akan menciptakan kemuliaan seorang guru, murid nyaman dan guru menjadi mulia, maka dari itu jadilah guru yang mempunyai jiwa humoris.²⁷

d. Peserta didik siap dan semangat dalam belajar.

Dalam kegiatan belajar, siswa diharapkan untuk semangat dalam belajar, tentunya semangat yang diharapkan adalah semangat yang timbul dengan sendirinya dari diri siswa itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, agar siswa dapat belajar lebih aktif dan baik.²⁸

²⁶ Raudhatul Ma'wa Hasibuan, “Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak,” At Tadris; *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 2 No. 2, (2023). 234.

²⁷ Silviana Mardiani, Ilmu Publik Speaking Untuk Guru yang pandai bicara, humoris dan memahami siswa, (Yogyakarta: Araska Publisher, 2019). 46.

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2013). 67.

e. Adanya fasilitas yang memadai

Guru harus mampu mengorganisasikan proses pembelajaran dengan tepat melalui pemanfaatan ketersediaan fasilitas yang ada dikelas , penggunaan media pembelajaran perlu didukung oleh ketersediaan fasilitas yang memadai di sekolah.²⁹

Tentunya di MTsN 1 Pamekasan Fasilitas cukup memadai sehingga proses pembelajaran bisa dikatakan lancar dalam proses pembelajaran, jadi siswa tidak perlu bingung lagi jika membutuhkan fasilitas yang ada di sekolah, seperti contohnya adalah proyektor, Buku LKS.

Faktor penghambat pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan yaitu :

a. Ketidak siapan peserta didik menerima tugas

Di zaman yang modern saat ini kebanyakan siswa malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, jadi guru disini berusaha bagaimana siswa bisa aktif saat diberikan tugas oleh guru, jadi seorang tidaklah mudah harus bisa memberi support terhadap siswa bagaimana siswa bisa aktif dalam belajar.

²⁹ Ibid.,

b. Egoisme Peserta Didik

Egoisme yang tinggi cenderung tidak fokus dalam belajar, jadi siswa disini dilatih untuk tidak terburu-buru dalam mengerjakan tugas agar jawaban yang diperoleh benar dan mendapatkan hasil nilai yang maksimal.

3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di MTsN 1 Pamekasan

Setelah proses pembelajaran selesai, maka dilakukan proses evaluasi. Evaluasi system pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena evaluasi belajar yang dicapai siswa akan tercapai atau tidaknya tujuan intruksioanl yang telah dirumuskan. Evaluasi berfungsi sebagai *feed back* atau umpan balik dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan guru.

Di MTsN 1 Pamekasan mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* menggunakan evaluasi formatif , yang dilaksanakan setiap akhir bab tau akhir dari suatu materi yang telah dilaksanakan instrument yang digunakan berupa tes yaitu soal pilihan ganda dan nontes yaitu penilaian sikap.³⁰

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan di MTsN 1 Pamekasan ini sesuai dengan teori di bab 2 yang dikemukakan oleh Kutsiyyah

³⁰ Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 66.

dalam bukunya yang berjudul “Pembelajaran Akidah Akhlak” yang menyebutkan bahwa evaluasi formatif adalah evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan ketika siswa selesai mempelajari satu pokok bahasan mata pelajaran. Tujuan dari evaluasi ini untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar dari bahasan materi tersebut, misal jika ingin mengetahui penguasaan kompetensi dasar (KD) dari adab kepada orang tua dan guru, maka setelah pembahasan ini dilakukanlah evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan atau tes sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.³¹

Tekhnik penilaian yang dipakai dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* adalah berupa tes dengan tipe soal pilihan ganda dan non tes menggunakan penilaian sikap. Hal ini sama dengan teori yang menyebutkan bahwa teknis tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa akan kelompok bahasan dari segi kognitif, seperti pengetahuan, analisis, pemahaman, aplikasi sintesis dan evaluasi. Dalam hasil temuan bentuk tes yang dipakai adalah tes objektif, Tes objektif merupakan bentuk tes yang dilihat dari cara menskor tes tersebut. Semua orang dapat memeriksa lembar jawaban tes objektif yang hasilnya akan sama. Skor tes objektif ini hanya dua skor jawaban, yaitu jawaban benar diperoleh oleh skornya satu dan jawaban salah skornya nol, Sebutan lain pada

³¹ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 79.

tes bentuk objektif adalah skor dikotomi. Sekarang dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tes objektif ini dilakukan dengan menggunakan komputer, dalam tes objektif hanya terdapat satu pilihan jawaban yang benar. Tes objektif merupakan bentuk tes yang dilihat dari cara menskor tes tersebut. Semua orang dapat memeriksa lembar jawaban tes objektif yang hasilnya akan sama. Skor tes objektif ini hanya dua skor jawaban, yaitu jawaban benar diperoleh oleh skornya satu dan jawaban salah skornya nol, Sekarang dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tes objektif ini dilakukan dengan menggunakan komputer, dalam tes objektif hanya terdapat satu pilihan jawaban yang benar.³²

Berdasarkan pembahasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *discovery learning* di MTsN 1 Pamekasan bahwa dalam melakukan evaluasi dilakukan dengan menggunakan evaluasi formatif yang dilaksanakan setelah selesai proses pembelajaran dengan menggunakan teknik tes bentuk tes objektif dan tipe soal pilihan ganda dan non tes dengan menggunakan instrument penilaian sikap.

³² Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 65.

